

PT UBS Sekuritas Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

as of December 31, 2019 and

for the year then ended

with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019****BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONER'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019****PT UBS SEKURITAS INDONESIA****PT UBS SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Joshua Arief Tanja
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Wisma GKBI suite 2202
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Agung Prabowo
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Wisma GKBI suite 2202
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Andre Tjahjamiljo
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Wisma GKBI suite 2202
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Watty Buwanawati
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Wisma GKBI suite 2202
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan
Komisaris

1. Name : Joshua Arief Tanja
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Suite 2202, Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : President Director
2. Name : Agung Prabowo
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Suite 2202, Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director
3. Name : Andre Tjahjamiljo
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Suite 2202, Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director
4. Name : Watty Buwanawati
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Suite 2202, Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Independent Commissioner, represent
Board of Commissioner

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia.
2. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT UBS Sekuritas Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.
2. PT UBS Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.
b. The financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts
4. We are responsible for PT UBS Sekuritas Indonesia's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



Jakarta, 20 Maret 2020/ March 20, 2020

Direksi/Board of Directors

1. Joshua Arief Tanja



(Presiden Direktur / President Director)

2. Agung Prabowo

A signature in blue ink.

(Direktur / Director)

3. Andre Tjahjamiljo

A signature in blue ink.

(Direktur / Director)

Komisaris/Board of Commissioners

4. Watty Buwanawati

A signature in blue ink.

(Komisaris Independen /Independent Commissioner)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00265/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2020

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT UBS Sekuritas Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00265/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT UBS Sekuritas Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00265/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00265/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT UBS Sekuritas Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

20 Maret 2020/March 20, 2020

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	444.748.134.847	3b,3d,3e, 5,16,24	430.722.597.155	Cash and cash equivalents
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	210.137.389.927	3e,6a, 16,24	188.488.520.664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak berelasi	24.971.448.533	3c,3e,7, 16,22,24	105.305.758.823	Receivables from customers Related parties
Pihak ketiga	7.589.397.563	3e,7,16,24	11.885.896.445	Third parties
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	9.264.416.818	3b,3c,3e,8, 16,22,24	8.662.697.611	Receivables from underwriting activities
Piutang perusahaan efek lain	105.455.000	3e,16,24 3b,3c,3e,	-	Receivables from other securities companies
Piutang lain-lain	1.471.255.005	16,22,24	1.392.404.336	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.993.032.626	3h 3e,3f,9,	3.014.166.570	Prepaid expenses
Penyertaan pada Bursa Efek Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp28.815.629.604 dan Rp27.859.267.979 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	135.000.000 4.479.732.185	16,24 3g,10	135.000.000 1.976.101.240	Investments in Stock Exchange Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp28,815,629,604 and Rp27,859,267,979, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	11.852.887.168	3k,21	11.161.939.400	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	3.950.106.500	3e,11,16,24	2.668.820.500	Other assets
TOTAL ASET	720.698.256.172		765.413.902.744	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang nasabah Pihak berelasi	145.465.123.545	3c,3e,12, 16,22,24	178.140.097.480	Payables to customers Related parties
Pihak ketiga	71.696.296.792	3e,12,16,24	91.730.569.846	Third parties
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	3e,6b, 16,24	11.470.919.000	Payables to clearing and guarantee institution
Utang pajak	20.938.987.235	3k,21 3b,3e,13	17.686.703.258	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	29.705.751.826	16,22,24	26.653.059.796	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	21.608.608.000	3i,14 3b,3c,3e,	20.396.787.000	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	2.058.276.624	15,16,22,24	354.367.863	Other payables
TOTAL LIABILITAS	291.473.044.022		346.432.504.243	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 118.000 saham	118.000.000.000	17a	118.000.000.000	Share capital - with a par value of Rp1,000,000 Authorised - 400,000 shares Issued and paid-up - 118,000 shares
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	5.180.296.622	17b	4.778.375.512	Retained earnings Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	306.044.915.528		296.203.022.989	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	429.225.212.150		418.981.398.501	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	720.698.256.172		765.413.902.744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA		3j		REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	201.166.205.536	18,22	191.631.164.003	Income from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	27.268.683.281	19,22	21.634.993.374	Income from underwriting activities
TOTAL PENDAPATAN USAHA	228.434.888.817		213.266.157.377	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA		3j		OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	75.315.410.156	20,22	62.186.990.252	Personnel expenses
Jasa profesional	28.799.269.160	22	30.450.930.580	Professional fees
Sewa kantor	6.274.298.250		6.967.417.500	Office rental
Beban pemeliharaan sistem Umum dan administrasi	5.089.063.142		4.150.356.976	System maintenance expenses
Umum dan administrasi	2.026.047.609		1.979.302.225	General and administrative
Perjalanan dinas	1.594.674.562		1.416.453.316	Travelling
Penyusutan	1.484.990.129	10	1.794.097.005	Depreciation
Jamuan dan sumbangan	1.279.695.497		1.545.447.016	Representations and donations
Telekomunikasi	348.532.454		386.419.476	Telecommunications
Lain-lain	5.992.068.948		3.107.081.243	Others
Total beban usaha	128.204.049.907		113.984.495.589	Total operating expenses
LABA USAHA	100.230.838.910		99.281.661.788	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		3j		OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	32.811.404.014		23.758.497.815	Interest income
Beban keuangan - neto (Rugi)/laba selisih kurs - neto	(1.603.153.136) (287.315.011)	22,25,26	(1.025.273.045) 9.413.865	Finance charges - net (Loss)/profit on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	3.752.819.813		3.183.116.154	Others - net
Pendapatan lain-lain - neto	34.673.755.680		25.925.754.789	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	134.904.594.590		125.207.416.577	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(6.539.874.459)		(4.754.254.561)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	128.364.720.131		120.453.162.016	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(27.315.465.732)	3k,21	(27.051.240.906)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	101.049.254.399		93.401.921.110	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.926.079.000	14	2.446.718.000	Remeasurement of employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(731.519.750)	21	(611.679.500)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	2.194.559.250		1.835.038.500	Other comprehensive income - net of deferred tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	103.243.813.649		95.236.959.610	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	856.350	3l	791.542	NET INCOME PER SHARE

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)		
Saldo per 31 Desember 2017		118.000.000.000	4.778.375.512	200.966.063.379	323.744.438.891	Balance as of December 31, 2017
Pengukuran kembali imbalan kerja - setelah pajak tangguhan		-	-	1.835.038.500	1.835.038.500	Remeasurement of employment benefit- net of deferred tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	93.401.921.110	93.401.921.110	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		118.000.000.000	4.778.375.512	296.203.022.989	418.981.398.501	Balance as of December 31, 2018
Pengukuran kembali imbalan kerja - setelah pajak tangguhan		-	-	2.194.559.250	2.194.559.250	Remeasurement of employment benefit- net of deferred tax
Dividen kas	17b	-	-	(93.000.000.000)	(93.000.000.000)	Cash dividend
Alokasi cadangan umum	17b	-	401.921.110	(401.921.110)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	101.049.254.399	101.049.254.399	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		118.000.000.000	5.180.296.622	306.044.915.528	429.225.212.150	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali imbalan kerja - setelah pajak tangguhan

*) Retained earnings - unappropriated include remeasurement of employment benefit - net of deferred tax

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara dan perdagangan efek		201.166.205.536		191.631.164.003
Penerimaan jasa penasihat investasi dan penjamin emisi		26.666.964.074		24.511.847.338
Penerimaan pendapatan bunga		32.603.940.604		23.364.952.395
Pembayaran beban keuangan		(1.506.253.886)		(1.025.273.045)
Penerimaan dari nasabah - neto		31.921.562.183		311.403.753.935
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto		(33.119.788.263)		(312.839.270.654)
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto		(105.455.000)		-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(123.440.198.785)		(111.454.296.960)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(25.376.604.441)		(23.611.092.632)
Penerimaan lainnya - neto		2.181.786.744		6.684.784.198
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		110.992.158.766		108.666.568.578
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Penerimaan dari penjualan aset tetap		22.000.000	10	-
Perolehan aset tetap		(3.988.621.074)	10	(1.473.700.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.966.621.074)		(1.473.700.000)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		288.419.950.000	26	-
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(288.419.950.000)	26	-
Pembayaran dividen kas		(93.000.000.000)	17b	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(93.000.000.000)		-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		14.025.537.692		107.192.868.578
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		430.722.597.155		323.529.728.577
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		444.748.134.847	5	430.722.597.155
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT UBS Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aksara Kencana dengan Akta No. 9 tanggal 5 Juli 1982 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui suratnya No. C2-4713-HT01-01.TH.83 tanggal 25 Juni 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 151 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 (perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-76233.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 3400 Tambahan Berita Negara No. 10 tanggal 3 Februari 2009) dan Akta No. 45 tanggal 15 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, S.H. M.Kn. mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT UBS Securities Indonesia menjadi PT UBS Sekuritas Indonesia serta perubahan maksud dan tujuan Perusahaan (perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0006583.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 17 Maret 2017).

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan perdagangan efek dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 709/KMK/011/1983 tanggal 15 Oktober 1983, yang diperbaharui kembali dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-145/PM/1992 tanggal 12 Maret 1992. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan penjaminan emisi dari BAPEPAM dengan surat No. KEP-08/PM/PEE/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan alamat di Wisma GKBI lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28, Jakarta 10210. Perusahaan memiliki 23 dan 21 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Perusahaan melalui pemegang sahamnya UBS AG, merupakan bagian dari Grup UBS AG yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia. UBS AG adalah entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment and general information

PT UBS Sekuritas Indonesia (the "Company") was established as PT Aksara Kencana by virtue of Deed No. 9 of notary public Adlan Yulizar, S.H. dated July 5, 1982. This deed was approved by the Minister of Justice under decree No. C2-4713-HT01-01.TH.83 dated June 25, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was by deed No. 151 of notary public Sutjipto, S.H. dated August 14, 2008 to comply with Law No. 40 year 2007 (this amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-76233.AH.01.02 year 2008 dated October 21, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3400 Supplement No. 10 dated February 3, 2009) and Deed No. 45 dated March 15, 2017 made before notary public Aryanti Artisari S.H. M.Kn. on the change of the name of the Company from PT UBS Securities Indonesia to PT UBS Sekuritas Indonesia and the change of the purposes and objectives of the Company (this amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0006583.AH.01.02.TAHUN 2017 dated March, 17 2017).

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in securities trading and underwriting activities. The Company obtained its operating license for securities trading through the Minister of Finance Decree No. 709/KMK/011/1983 dated October 15, 1983 and renewed by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. KEP-145/PM/1992 dated March 12, 1992. The Company obtained its operating license for underwriting activities from BAPEPAM through Decree No. KEP-08/PM/PEE/1996 dated June 21, 1996.

The Company is located in Jakarta at Wisma GKBI 22nd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28, Jakarta 10210. The Company has 23 and 21 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The Company, through its shareholder UBS AG, is part of the UBS AG Group which has subsidiaries and affiliates all over the world. UBS AG is the ultimate parent of the Company.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Daniel Lam :
Komisaris Independen : Watty Buwanawati :

Direksi

Presiden Direktur : Joshua Arief Tanja :
Direktur : Agung Prabowo :
Direktur : Andre Tjahjajmuljo :

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK DAN ISAK)

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Perusahaan juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

1. GENERAL (continued)

Establishment and general information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

2. IMPLEMENTATION AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK AND ISAK)

Change in accounting policies and disclosures

Effective January 1, 2019, The Company has applied new and revised standards which are relevant to the Company, as follows:

- a. Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits Regarding Amendments, Curtailment, or Settlement Plan".

The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The Company is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK DAN ISAK) (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- b. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Perusahaan menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika Perusahaan pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

- c. ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- d. ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

2. IMPLEMENTATION AND INTERPRETATION OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK
AND ISAK) (continued)

Change in accounting policies and disclosures
(continued)

- b. Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes".

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

The Company applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with earlier application is permitted. When the Company first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

- c. ISAK No. 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- d. ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46 - Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK DAN ISAK) (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

d. ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan).

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah.
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan.
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak.
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Perusahaan menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangannya.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. IMPLEMENTATION AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK AND ISAK) (continued)

Change in accounting policies and disclosures (continued)

d. ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments (continued).

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances*

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its financial statements.

The adoption of accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

Accounting standards issued but not yet implemented

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK DAN ISAK) (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020

- a. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode ekspektasi kerugian kredit untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK No. 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pemberi sewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan.

2. IMPLEMENTATION AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK AND ISAK) (continued)

Accounting standards issued but not yet implemented (continued)

Effective January 1, 2020

- a. PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- b. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15, earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- c. PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted for entity who has applied PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customer.

PSAK No. 73: Leases are the adoption of IFRS No. 16 Leases. PSAK No. 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the Company.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK DAN ISAK) (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020

- d. Amandemen PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan efektif 1 Januari 2020 dengan, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

2. IMPLEMENTATION AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK AND ISAK) (continued)

Accounting standards issued but not yet implemented (continued)

Effective January 1, 2020

- d. PSAK Amendment No. 71 - Financial Instruments are effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The amendment of PSAK No. 71 provides that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

The Company is in the process of evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform with the Indonesian Financial Accounting Standards and Accounting Guidelines for Securities Company.

The significant accounting principles that were applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements

The financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018 were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and Accounting Guidelines for Securities Company.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut yang diberikan oleh Grup UBS. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.843

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements (continued)

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities. The Company presented the cash flows from operating activities using the direct method.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates on that date provided by UBS Group. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rates as of December 31, 2019 and 2018 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.843	14.412	United States Dollar 1/Rupiah

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, dalam laporan keuangan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa syarat dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 22.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Related parties transactions and balances

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, in the financial statements. All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in Note 22.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three months or less from acquisition date and not restricted in use.

e. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan penjaminan efek, piutang lain-lain, aset lain-lain - setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, penyertaan pada Bursa Efek dan Aset lain-lain - Penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The Company's financial assets consists of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from other securities companies, receivables from underwriting activities, other receivables, other assets - refundable deposits classified as loans and receivables, investments in Stock Exchange and other assets - investment at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) classified as available-for-sale.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penurunan nilai.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income at time of impairment.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurang biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The Company's financial liabilities consist of payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses and other payables which classified as liabilities measured at amortized cost.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from other securities companies
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Receivables from underwriting companies
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Penyertaan pada Bursa Efek	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Investments in Stock Exchange
Aset lain-lain - Penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI)	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Other assets - Investments at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI)
Aset lain-lain - Setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets - Refundable deposits
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Payables to customers
Biaya masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Accrued expenses
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Other payables

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's-length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's-length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Impairment of financial assets

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group. In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Perusahaan. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

f. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan nilainya disajikan pada jumlah yang terpulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

f. Investment in Stock Exchange

Investment in Stock Exchange, which represents an ownership in the stock exchange and gives the Company the rights to conduct the business in the stock exchange, is stated at cost less impairment. If there is an indication of impairment, the carrying value of membership in the stock exchange will be evaluated and presented at its recoverable amount.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap

g. Property and equipment

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi kantor	3	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	3	Computer and communication equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	3	Office equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of the year.

h. Biaya dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods of each expense benefit using the straight-line method.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016): "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian aktuarial dan mengatur pengakuan langsung keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset);
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits obligation

(i) Post-employee benefits

The Company recognized an unfunded provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law") and the Company's employment regulation.

The Company has applied PSAK No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses and governs direct recognition of actuarial gain or loss as other comprehensive income.

Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities/(assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain and losses;
- b. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest;
- c. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement on defined benefit plans which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit and loss in the next periods.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengharuskan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.
- b. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek - pendapatan jasa *Global Banking* (sebelumnya *Corporate Client Solutions*) diakui ketika jasa telah diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan berdasarkan perjanjian.
- c. Pendapatan bunga diakui berdasarkan basis akrual.

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

k. Pajak penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits obligation (continued)

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, PSAK No. 24 (Revised 2016) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in the previous paragraphs) except that the actuarial gains and losses should all be recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Revenue and expense recognition

Revenues are recognized as follows;

- a. Income from brokerage activities are recognized on the date of transactions.
- b. Income from underwriting activities – *Global Banking Fees* (previously was *Corporate Client Solutions fees*) are recorded when the services have been delivered and the fees are determined based on the agreements.
- c. Interest income is recognized on an accrual basis

Expenses are recognized on an accrual basis.

k. Income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from cash in banks and time deposits as separate line item.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan atas permohonan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika asset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat asset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

l. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 118.000 lembar masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessments are received or, for amounts appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year, except to the extent that it relates to items previously changed or credited to equity.

l. Net income per share

Net income per share is computed by dividing the net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding was 118,000 shares in 2019 and 2018, respectively.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dalam mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mempertimbangkan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional, dan nilai wajar jaminan.

Perusahaan menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih (Catatan 6, 7 dan 8).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows:

Classification of financial assets and liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3e to the financial statements.

Estimation on provision for impairment losses on receivables

In estimating the provision for impairment losses on receivables, the Company considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals.

The Company reassesses loan and receivables on each date of statement of financial position to measure whether the impairment shall be recorded in statement of profit and loss and other comprehensive income. In particular, judgement by management is required in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, the Company made justifications regarding the financial situation of customers and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such has been reflected in the changes of provision for future impairment losses. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not provided an allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible (Notes 6, 7 and 8).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 14 untuk nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Difference in the actual result and assumption of the Company is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and net employee benefits expense. See Note 14 for the amount recorded as employee benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active market, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. Inputs to these models are derived from observable market data, where possible. But where market data are not available, judgement is required to establish fair values. The judgements include consideration of liquidity and model input such as discount rate, prepayment rates and default rate assumptions.

As of December 31, 2019 and 2018, fair values of financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

5. KAS DAN SETARA KAS

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income tax

Significant judgment is involved determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgement is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on the level of taxable profits together, together with future tax planning strategies.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas	2.000.000	2.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Indonesian Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.707.214.653	11.861.773.266	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A,			Citibank N.A,
Cabang Jakarta	158.141.087	28.328.568	Jakarta Branch
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Cabang Jakarta	68.012.012	299.536.795	Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	37.783.551	106.853.548	(Persero) Tbk
Deutsche Bank AG,			Deutsche Bank AG,
Cabang Jakarta	2.410.405	7.258.380	Jakarta Branch
	<u>11.973.561.708</u>	<u>12.303.750.557</u>	

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	6.925.464.425	179.453.782	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	188.108.714	4.216.184	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	33.176.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>7.113.573.139</u>	<u>216.846.598</u>	
	19.087.134.847	12.520.597.155	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Indonesian Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	380.000.000.000	346.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	45.659.000.000	71.700.000.000	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
	<u>425.659.000.000</u>	<u>418.200.000.000</u>	
Total kas dan setara kas	444.748.134.847	430.722.597.155	Total cash and cash equivalents

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2019	2018	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	3,4% - 8,0%	2,5% - 8,0%	Interest rates per annum on time deposits Indonesian Rupiah

Deposito berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp240.000.000.000 dan Rp320.000.000.000 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) terkait dengan transaksi efek.

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp240,000,000,000 and Rp320,000,000,000, respectively in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are used as additional collateral to The Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT KPEI) related to securities transactions.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun-akun ini merupakan tagihan dan liabilitas terkait dengan transaksi jual dan beli efek di bursa yang penyelesaiannya (*settlement*) dilakukan dengan lembaga kliring dan penjaminan (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Pencatatan piutang dan utang pada PT KPEI dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Piutang lembaga kliring dan penjaminan - neto	185.977.950.799	166.206.692.299
Setoran jaminan	24.159.439.128	22.281.828.365
Total	210.137.389.927	188.488.520.664

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan - neto	-	11.470.919.000

6. RECEIVABLES AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts primarily represent billing from and liabilities related to securities sale and buy transactions in the exchange, where its settlements are conducted with the clearing and guarantee institution (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Receivables from and payables to PT KPEI are recorded on a net basis for settlements due on the same day.

a. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Receivables from clearing and guarantee institution - net
Mandatory deposits

Total

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

Payables to clearing and guarantee institution - net

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Nasabah kelembagaan		
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	24.971.448.533	45.841.534.906
UBS AG, London	-	59.464.223.917
	24.971.448.533	105.305.758.823
Pihak ketiga		
Nasabah kelembagaan	7.589.397.563	11.885.896.445
Total	32.560.846.096	117.191.655.268

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from transaction conducted by the Company as a broker.

a. Based on relationship

Related parties (Note 22)
Institutional customers
UBS Securities Asia Limited,
Hong Kong
UBS AG, London

Third parties
Institutional customers

Total

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nasabah kelembagaan		
Pihak berelasi (Catatan 22)	24.971.448.533	105.305.758.823
Pihak ketiga	7.589.397.563	11.885.896.445
Total	32.560.846.096	117.191.655.268

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari sejak tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Efektif tanggal 26 November 2018, berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tentang percepatan tanggal penyelesaian transaksi, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu dua hari sejak tanggal perdagangan, yang sebelumnya tiga hari sejak tanggal perdagangan.

Semua transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara neto.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Piutang pendapatan jasa *Global banking* (sebelumnya *Corporate Client Solutions*) merupakan piutang atas pendapatan jasa *Global Banking* dari UBS AG, Hong Kong (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan penjaminan emisi efek dapat tertagih, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS
(continued)**

b. Based on parties

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
			<i>Institutional customers</i>
			<i>Related parties (Note 22)</i>
			<i>Third parties</i>
Total	32.560.846.096	117.191.655.268	Total

Institutional customers receivable represents receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days from the trade date, hence no significant risk for uncollectible receivables.

Effective November 26, 2018, based on the announcement letter from Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the acceleration of settlement date of transaction, all receivables were settled in two days from the trade date, previously was three days from the trade date.

All transactions with customers in regular market with the same settlement dates are presented in net basis.

Management believes that receivables from customers are collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2019 and 2018.

8. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

Global Banking (previously was Corporate Client Solutions) fees receivables represents receivables from Global Banking fees from UBS AG, Hong Kong (Note 22).

Management believes that receivables from underwriting activities are collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2019 and 2018.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada Bursa Efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp135.000.000 merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada Bursa Efek pada tanggal laporan.

9. INVESTMENTS IN STOCK EXCHANGE

Investment in Stock Exchange as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp135,000,000, respectively, represents the equity shares to PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as a member of exchange.

There is no impairment on the investment in Stock Exchange at reporting date.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Renovasi kantor	14.555.931.007	-	-	14.555.931.007	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	14.090.436.600	1.334.533.200	528.628.504	14.896.341.296	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	594.001.612	-	-	594.001.612	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	2.654.087.874	-	2.654.087.874	Assets under construction
Total biaya perolehan	29.835.369.219	3.988.621.074	528.628.504	33.295.361.789	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi kantor	14.510.498.973	45.432.033	-	14.555.931.006	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	12.180.990.108	1.420.631.706	528.628.504	13.072.993.310	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	572.778.898	18.926.390	-	591.705.288	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	27.859.267.979	1.484.990.129	528.628.504	28.815.629.604	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.976.101.240			4.479.732.185	Carrying amount

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Renovasi kantor	14.759.185.586	-	203.254.579	14.555.931.007	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	15.076.962.574	1.473.700.000	2.460.225.974	14.090.436.600	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	594.001.612	-	-	594.001.612	Office equipment
Total biaya perolehan	31.025.149.772	1.473.700.000	2.663.480.553	29.835.369.219	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi kantor	14.268.069.859	242.429.114	-	14.510.498.973	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	13.155.937.072	1.485.279.010	2.460.225.974	12.180.990.108	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	506.390.017	66.388.881	-	572.778.898	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	28.525.396.948	1.794.097.005	2.460.225.974	27.859.267.979	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.499.752.824			1.976.101.240	Carrying amount

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.484.990.129 dan Rp1.794.097.005.

Pada tahun 2019, Perusahaan menjual sejumlah server dan alat komunikasi dengan harga neto sebesar Rp22.000.000 dan nilai buku sebesar RpNihil. Keuntungan neto penjualan aset yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp22.000.000 yang dicatat pada pendapatan lain-lain neto. Tidak terdapat penjualan aset di tahun 2018.

Pada tahun 2018, pengurangan pada komputer dan peralatan komunikasi merupakan penghapusbukuan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan nilai buku RpNihil, sedangkan pengurangan pada renovasi kantor merupakan pengurangan pada biaya reinstatement kantor akibat pengurangan pemakaian sewa ruang kantor Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp27.842.661.869 dan Rp24.098.218.762 (tidak diaudit).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 and 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp46.911.180.034 dan US\$6.000.000 (2019) Rp46.824.833.333 dan US\$1.885.581 (2018). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Setoran jaminan	3.350.106.500	2.068.820.500
Penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI)	600.000.000	600.000.000
Total	3.950.106.500	2.668.820.500

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp1,484,990,129 and Rp1,794,097,005, respectively.

In 2019, the Company sold some servers and communication equipments with net selling price of Rp22,000,000 and net book value amounted to RpNil. Gain on sale of property and equipment recognized by the Company amounted to Rp22,000,000 which recorded in other income-net. There was no sale of property and equipment in 2018.

In 2018, the deduction of computer and communication equipment represents assets written-off by the Company with net book value amounted RpNil, while the deduction of office renovation represents the deduction of office reinstatement cost resulted from reduction of office space rented by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp27,842,661,869 and Rp24,098,218,762, respectively (unaudited).

As of December 31, 2019 and 2018, all property and equipment have been insured against fire and other possible risks with PT Zurich Insurance Indonesia with sum insured of Rp46,911,180,034 and US\$6,000,000 (2019) and Rp46,824,833,333 and US\$1,885,581 (2018), respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate the impairment of property and equipment at the statement of financial position dates.

11. OTHER ASSETS

*Refundable deposits
Investment at PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia (PT KSEI)*

Total

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan terdiri dari dana jaminan sewa gedung dan jaminan lainnya.

Penyertaan saham pada PT KSEI sebanyak 120 saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham, sehingga nilai seluruhnya menjadi sebesar Rp600.000.000. Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada PT KSEI pada tanggal laporan.

12. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo utang yang timbul dari penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Nasabah kelembagaan		
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	85.360.133.339	144.064.507.021
UBS AG, London	60.104.990.206	34.075.590.459
	145.465.123.545	178.140.097.480
Pihak ketiga		
Nasabah kelembagaan	71.696.296.792	91.730.569.846
Total	217.161.420.337	269.870.667.326

b. Berdasarkan pihak

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nasabah kelembagaan		
Pihak berelasi (Catatan 22)	145.465.123.545	178.140.097.480
Pihak ketiga	71.696.296.792	91.730.569.846
Total	217.161.420.337	269.870.667.326

Semua transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara neto.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Bonus karyawan dan tunjangan lain	20.500.734.300	19.035.937.922
Biaya transaksi bursa	4.878.595.835	5.244.568.563
Jasa profesional	917.001.741	658.841.868
Lain-lain	3.409.419.950	1.713.711.443
Total	29.705.751.826	26.653.059.796

11. OTHER ASSETS (continued)

Refundable deposits consists of rent building deposit and other deposits.

Investment in PT KSEI, consists of 120 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share, therefore the total amount is Rp600,000,000. There is no impairment on the investment in PT KSEI at reporting date.

12. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the sale of customer securities portfolio which have not been settled with the following detail:

a. Based on relationship

Related parties (Note 22)
 Institutional customers
 UBS Securities Asia Limited,
 Hong Kong
 UBS AG, London

Third parties
 Institutional customers

b. Based on parties

Institutional customers
 Related parties (Note 22)
 Third parties

All transactions with customers in regular market with the same settlement dates are presented in net basis.

13. ACCRUED EXPENSES

Employee bonuses and other benefits
 Securities transaction levies
 Professional fees
 Others

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja bagi karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan termasuk imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari komponen beban imbalan kerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana ditetapkan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 6 Februari 2019.

a. Beban imbalan kerja karyawan neto

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Biaya terminasi	5.037.491.000	-
Biaya jasa kini	2.496.222.000	2.742.636.000
Beban bunga	1.651.901.000	1.237.376.000
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	19.777.000	10.722.000
Beban imbalan kerja karyawan	9.205.391.000	3.990.734.000

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas	20.396.787.000	18.852.771.000
Biaya jasa kini	2.496.222.000	2.742.636.000
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	19.777.000	10.722.000
Beban bunga	1.651.901.000	1.237.376.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(5.037.491.000)	-
Biaya terminasi	5.037.491.000	-
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	(30.000.000)	-
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.926.079.000)	(2.446.718.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.608.608.000	20.396.787.000

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company provides employee benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits includes post-employment benefit and long term employee benefits. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee service entitlements expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and balances recognized in the statement of financial position, in relation to employee benefits obligation as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated January 31, 2020 and February 6, 2019, respectively.

a. Net employee service entitlements expense

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Termination cost	-	-
Current service cost	2.742.636.000	2.742.636.000
Interest cost	1.237.376.000	1.237.376.000
Other long service cost	10.722.000	10.722.000
Employee service entitlements expense	3.990.734.000	3.990.734.000

b. Employee benefits obligation

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Present value obligation	18.852.771.000	18.852.771.000
Current service cost	2.742.636.000	2.742.636.000
Other long service cost	10.722.000	10.722.000
Interest cost	1.237.376.000	1.237.376.000
Payment of employee service entitlement	-	-
Termination cost	-	-
Payment other long-term service awards	-	-
Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income	(2.446.718.000)	(2.446.718.000)
Present value of employee benefits obligation	20.396.787.000	20.396.787.000

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the liabilities recognized in the statement of financial position

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	20.396.787.000	18.852.771.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan	9.205.391.000	3.990.734.000	Employee services entitlements expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(5.037.491.000)	-	Payment of employee service entitlement
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.926.079.000)	(2.446.718.000)	Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	(30.000.000)	-	Payment of other long-term service awards
Saldo akhir tahun	21.608.608.000	20.396.787.000	Balance at end of year

d. Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

d. Movement in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	(16.661.744.000)	(14.215.026.000)	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.926.079.000)	(2.446.718.000)	Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	(19.587.823.000)	(16.661.744.000)	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase rate, with all other variables held constant, of the employee benefits obligation and current service cost as of December 31, 2019:

	2019		
	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	1.044.632.000	121.185.000	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.129.294.000)	(131.002.000)	Decrease in discount rate by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	1.101.948.000	114.563.000	Increase in salary increase rate by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(1.039.699.000)	(133.347.000)	Decrease in salary increase rate by 100 basis points

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Kurang dari 10 tahun	29.170.820.000
10 - 20 tahun	11.885.381.000
Lebih dari 20 tahun	1.983.835.000

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan untuk Perusahaan berkisar antara 5-8 tahun (31 Desember 2018: 4-7 tahun).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto per tahun	6,65%-7,2%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tabel mortalitas	TMI'11 *)
Tingkat kecacatan	5% TMI'11
Tingkat pengunduran diri	12,5% per tahun hingga umur 25 tahun selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada umur 54 tahun/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% p.a at age 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI'11 = Tabel Mortalita Indonesia 2011

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Movement in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income (continued)

The maturity profile of undiscounted employee benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	
30.405.866.000		Less than 10 years
8.176.000.000		10 - 20 years
626.324.000		More than 20 years

The average duration of employee benefits obligation at the end of reporting period for the Company approximately from 5-8 years (December 31, 2018: 4-7 years).

The principal assumptions used in determining the employee service entitlements liability as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	
8%-8,15%		Discount rate per annum
6%		Annual salary increase per annum
TMI'11 *)		Mortality rates
5% TMI'11		Disability rates
12,5% per tahun hingga umur 25 tahun selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada umur 54 tahun/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% p.a at age 54 years		Resignation rates
55 tahun/55 years		Normal retirement age

*) TMI'11 = Indonesian Mortality Table 2011

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pendapatan ditangguhkan	1.847.949.088	64.879.824
Lain-lain	210.327.536	289.488.039
Total	2.058.276.624	354.367.863

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan yang diterima dimuka atas pendapatan jasa *Global Banking* (sebelumnya *Corporate Client Solutions*) dari UBS AG, Hong Kong (Catatan 22). Tagihan tersebut akan dikompensasi dengan pendapatan jasa *Global Banking* pada periode berikutnya.

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Unearned revenue	1.847.949.088	64.879.824
Others	210.327.536	289.488.039
Total	2.058.276.624	354.367.863

Unearned revenue represents billing received in advance for *Global Banking* (previously was *Corporate Client Solutions*) fees from UBS AG, Hong Kong (Note 22). This billing received will be compensated with the settlement of amount due for *Global Banking* fees in following periods.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain pada umumnya merupakan pajak pertambahan nilai yang dihitung sendiri atas jasa luar negeri dan penggantian biaya atas *international assignee* atau *local to local transfer* kepada UBS AG, Zurich dan UBS AG, London (Catatan 22).

16. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain - penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) dan setoran jaminan yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang nasabah, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Rincian kebijakan akuntansi signifikan dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	444.748.134.847	444.748.134.847
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	210.137.389.927	210.137.389.927
Piutang nasabah	32.560.846.096	32.560.846.096
Piutang perusahaan efek lain	105.455.000	105.455.000
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	9.264.416.818	9.264.416.818
Piutang lain-lain	1.471.255.005	1.471.255.005
Aset lain-lain	3.950.106.500	3.950.106.500
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	135.000.000
Total	702.372.604.193	702.372.604.193

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables, generally, represent self-assessment value added taxes on offshore services and reimbursement of expenses of *international assignee* or *local to local transfer* to UBS AG, Zurich and UBS AG, London (Note 22).

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

The Company has various kind of financial assets, including cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivable from other securities companies, receivables from underwriting activities, other receivables, investments in Stock Exchange and other assets - investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) and refundable deposits arising from the Company's operations. While financial liabilities including payables to customers, payables to clearing and guarantee institution, accrued expenses and other payables.

The details of the significant accounting policies and methods applied (including the criteria for recognition, the basis of measurement and the basis of the recognition of revenues and expenses) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 3.

The following table sets out the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments, which are recorded in the statement of financial position:

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivables from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Receivables from other securities companies
Receivables from underwriting activities
Other receivables
Other assets
Available-for-sale
Investments in Stock Exchange

Total

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang nasabah	217.161.420.337	217.161.420.337
Biaya masih harus dibayar	29.705.751.826	29.705.751.826
Utang lain-lain	2.058.276.624	2.058.276.624
Total	248.925.448.787	248.925.448.787

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	430.722.597.155	430.722.597.155
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	188.488.520.664	188.488.520.664
Piutang nasabah	117.191.655.268	117.191.655.268
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	8.662.697.611	8.662.697.611
Piutang lain-lain	1.392.404.336	1.392.404.336
Aset lain-lain	2.668.820.500	2.668.820.500
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	135.000.000
Total	749.261.695.534	749.261.695.534

Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang nasabah	269.870.667.326	269.870.667.326
Biaya masih harus dibayar	26.653.059.796	26.653.059.796
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	11.470.919.000	11.470.919.000
Utang lain-lain	354.367.863	354.367.863
Total	308.349.013.985	308.349.013.985

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga kuotasi (*quoted price*) pada tanggal perdagangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of financial instruments (continued)

Financial liabilities
Liabilities measured at amortized cost
Payables to customers
Accrued expenses
Other payables
Total

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivables from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Receivables from underwriting activities
Other receivables
Other assets
Available-for-sale
Investments in Stock Exchange
Total

Financial liabilities
Liabilities measured at amortized cost
Payables to customers
Accrued expenses
Payables to clearing and guarantee institution
Other payables
Total

b. Fair value of financial instruments

Fair value of financial assets at initial recognition is equal to the transaction price. The fair value of securities traded in stock exchange, is the quoted price on the trading date.

If the market for financial instrument did not active and Bond Pricing Agency (LPHE) did not publish the fair value of the financial instrument, Company sets fair value by using valuation technique. The fair value of financial assets and liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
 - Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
 - Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun.

17. EKUITAS

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid-up capital	Name of Shareholders
UBS AG	116.350	98,60%	116.350.000.000	UBS AG
PT Madariprima Indonusa	1.650	1,4%	1.650.000.000	PT Madariprima Indonusa
Total	118.000	100%	118.000.000.000	Total

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- b. *Fair value of financial instruments (continued)*
- *The fair value of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by referring to quoted market price, i.e. the closing price.*
 - *The fair value of other financial assets and liabilities is determined in accordance with accepted pricing model based on discounted cash flow analysis by using observed transaction price and quoted dealer for similar instruments.*
 - *If the price is not available, discounted cash flow analysis can be done by using return interest rate based on the duration of financial instruments.*

As of December 31, 2019 and 2018, fair values of financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to the maturities of these financial instruments are less than one year.

17. EQUITY

a. Share capital

Ownership of the Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

b. Dividen kas dan cadangan umum

Dividen Kas

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2019, pemegang saham telah memutuskan untuk mendistribusikan dividen kas sebesar Rp93.000.000.000 yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2018. Dividen kas telah dibayar pada tanggal 18 September 2019.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2019 tersebut, pemegang saham Perusahaan juga telah menyetujui pengalokasian Rp401.921.110 sebagai tambahan cadangan umum.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sejumlah Rp5.180.296.622 dan Rp4.778.375.512 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, walaupun dalam Undang-Undang Perseroan tersebut tidak ditentukan periode waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan umum Perusahaan masing-masing mencapai 4,39% dan 4,05% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

19. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan pendapatan jasa *Global Banking* (sebelumnya *Corporate Client Solutions*) dari UBS AG, Hong Kong, pihak berelasi (Catatan 22).

17. EQUITY (continued)

b. Cash dividend and legal reserve

Cash Dividends

Based on the Decision of Annual General Meeting of the Shareholders on May 22, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp93,000,000,000 from Company's retained earnings as of December 31, 2018. The cash dividend has been paid on September 18, 2019.

Legal Reserve

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 above, the Company's shareholders also approved allocation of Rp401,921,110 as additional general reserves.

The Company has established a general reserve amounting to Rp5,180,296,622 and Rp4,778,375,512, respectively, as of December 31, 2019 and 2018 in accordance with the provisions of Indonesian Limited Company Law No.40/2007, which requires companies to establish a general reserve amounting to 20% of the their issued and paid up share capital, although there is no time period specified in the Company Law for establishing such reserve.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's general reserve amounts to 4.39% and 4.05% respectively, of its issued and paid-up capital.

18. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents commission earned from the Company's activities as a broker dealer.

19. INCOME FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents Global Banking (previously was Corporate Client Solutions) fees from UBS AG, Hong Kong, a related party (Note 22).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN KEPEGAWAIAN

20. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji	33.355.068.014	29.377.402.588	Salaries
Bonus dan tunjangan lain-lain	32.739.106.444	28.144.028.786	Bonus and other benefits
Beban imbalan kerja (Catatan 14a)	9.205.391.000	3.990.734.000	Employee benefits expense (Note 14a)
Lain-lain	15.844.698	674.824.878	Others
Total	75.315.410.156	62.186.990.252	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	623.048.324	750.181.689	Withholding income taxes article 4 (2), 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	1.904.318.070	505.127.513	Employee income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	1.719.621.799	2.102.620.956	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	9.617.824.334	5.873.496.368	Income tax article 29
Pajak atas transaksi penjualan saham, neto	5.705.147.033	7.125.088.248	Final income tax on share transaction, net
Pajak pertambahan nilai, neto	1.369.027.675	1.330.188.484	Value added tax, net
Total	20.938.987.235	17.686.703.258	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Pajak kini	28.737.933.250	28.332.952.500	Current
Pajak tangguhan	(1.422.467.518)	(1.281.711.594)	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	27.315.465.732	27.051.240.906	Income tax expense, net

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	128.364.720.131	120.453.162.016	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(32.811.404.014)	(23.758.497.815)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.817.992.134	5.515.057.235	<i>Non-deductible expenses</i>
Imbalan dalam bentuk natura	1.350.680.662	1.240.987.934	<i>Benefits-in-kind</i>
Pajak atas pendapatan yang dikenakan tarif pajak final	6.539.874.459	4.754.254.561	<i>Income tax expense on income subject to final tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
(Kekurangan)/kelebihan beban penyusutan menurut buku atas beban penyusutan yang diperbolehkan untuk perhitungan pajak	(576.481.462)	171.214.678	<i>(Shortage)/excess of book depreciation over tax allowable depreciation</i>
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	1.464.796.378	1.163.795.428	<i>Provision employee bonus and other benefits</i>
Penyisihan jasa tenaga ahli	212.641.343	4.356.850	<i>Provision for professional fees</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	4.137.900.000	3.990.734.000	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan biaya pemeliharaan dan biaya lainnya	451.013.811	-	<i>Provision for maintenance expenses and others</i>
Pembalikan biaya reinstatement kantor	-	(203.254.579)	<i>Reversal of office reinstatement costs</i>
Penghasilan Kena Pajak	114.951.733.442	113.331.810.308	<i>Taxable Income</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	28.737.933.250	28.332.952.500	<i>Income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates</i>
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(19.120.108.916)	(22.459.456.132)	<i>Less: Income tax payment</i>
Utang pajak penghasilan	9.617.824.334	5.873.496.368	<i>Tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2019 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between the Company's income tax expense and the accounting profit before tax and prevailing tax rate are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	128.364.720.131	120.453.162.016	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	32.091.180.033	30.113.290.504	Income tax expense calculated using applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.775.714.301)	(3.062.049.598)	Tax impact due to permanent difference
Total beban pajak penghasilan	27.315.465.732	27.051.240.906	Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2019				
	1 Januari/ January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31,	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	5.099.196.750	1.034.475.000	(731.519.750)	5.402.152.000	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	4.758.984.481	366.199.095	-	5.125.183.576	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	838.370.642	(144.120.366)	-	694.250.276	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	344.503.203	-	-	344.503.203	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan jasa tenaga ahli	120.884.324	53.160.336	-	174.044.660	Provision for professional fees
Penyisihan biaya pemeliharaan dan lainnya	-	112.753.453	-	112.753.453	Provision for maintenance expense and others
Total	11.161.939.400	1.422.467.518	(731.519.750)	11.852.887.168	Total

	2018				
	1 Januari/ January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31,	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	4.713.192.750	997.683.500	(611.679.500)	5.099.196.750	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	4.468.035.624	290.948.857	-	4.758.984.481	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	795.566.973	42.803.669	-	838.370.642	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	395.316.848	(50.813.645)	-	344.503.203	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan jasa tenaga ahli	119.795.111	1.089.213	-	120.884.324	Provision for professional fees
Total	10.491.907.306	1.281.711.594	(611.679.500)	11.161.939.400	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next periods.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 Oktober 2019, sehubungan dengan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016, DJP menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil dan Surat Tagihan Pajak, dimana DJP menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan sanksi administrasi sebesar Rp666.497.366 dan tidak ada kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan 26 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kekurangan pajak tersebut dan dicatat sebagai Beban Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup UBS AG. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, London	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan/ <i>commissions from stock brokerage transactions performed</i> , biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer/international assignee or local to local transfer cost recharges.</i>
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan/ <i>commissions from stock brokerage transactions performed.</i>

21. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Assessment Letter

On October 28, 2019, in relation to the tax assessment for fiscal year 2016, DGT issued various Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB), various Nil Tax Assessment Letters and Tax Collection Letter, whereby DGT stated underpayment of corporate income tax and value added taxes including interest and administrative penalty amounting to Rp666,497,366 and nil underpayment or overpayment of withholding income taxes article 4(2), 21, 23 and 26 for fiscal year 2016. On November 13, 2019, the Company has settled the tax underpayment and the expense was recorded as Other expenses in statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the UBS AG Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and balances of receivables or payables outstanding at year end.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, Singapore	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Penggantian biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer/international assignee or local to local transfer cost recharges.</i>
UBS AG, Zurich	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Penggantian biaya atas <i>international assignee</i> atau <i>local to local transfer/international assignee or local to local transfer cost recharges</i> , biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan/ <i>employee shares ownership program expenses</i> dan beban keuangan/ <i>finance charges.</i>
UBS AG, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Pendapatan jasa <i>Global Banking</i> (sebelumnya <i>Corporate Client Solutions</i>)/ <i>Global Banking (previously was Corporate Client Solutions) fees.</i>
UBS AG, Group	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/ <i>relationship under common control, i.e., UBS Group.</i>	Beban jasa teknologi informasi, operasional, keuangan, pengendalian risiko, komunikasi dan <i>branding, group corporate services</i> , penyediaan dan manajemen <i>vendor, group country operating officer</i> dan sumber daya manusia/ <i>information technology, operation, finance, risk management, communication and branding, group corporate services, sourcing and vendor management, group country operating officer and human resources charges.</i>

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan usaha			Revenues
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 18)			<i>Income from brokerage activities (Note 18)</i>
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	98.489.622.854	107.646.354.780	<i>UBS Securities Asia Limited, Hong Kong</i>
UBS AG, London	54.531.274.599	57.661.957.454	<i>UBS AG, London</i>

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The significant transactions and balances with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan usaha (lanjutan)			Revenues (continued)
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek - Pendapatan jasa <i>Global Banking</i> (sebelumnya <i>Corporate Client Solutions</i>) (Catatan 19) UBS AG, Hong Kong	27.268.683.281	21.634.993.374	<i>Income from underwriting activities - Global Banking (previously was Corporate Client Solutions) fees</i> (Note 19) UBS AG, Hong Kong
Total	180.289.580.734	186.943.305.608	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	78,92%	87,66%	Percentage to total revenues
Beban usaha			Operating expenses
Jasa profesional UBS AG, Group	24.850.390.230	26.056.919.469	<i>Professional fees</i> UBS AG, Group
Beban gaji, tunjangan-tunjangan dan bonus bruto untuk Dewan Direksi	22.791.882.528	23.805.098.399	<i>Gross salaries, benefits, and bonuses for Board of Directors</i>
Biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan kunci UBS AG, Zurich	10.506.049.040	8.443.324.356	<i>Key employee shares ownership program expenses</i> UBS AG, Zurich
Penggantian biaya atas <i>International Assignee</i> atau <i>local to local transfer</i> UBS AG, Zurich	15.844.698	14.524.718	<i>International Assignee or local to local transfer cost recharges</i> UBS AG, Zurich
UBS AG, Singapura	-	543.316.963	UBS AG, Singapore
UBS AG, London	-	116.983.197	UBS AG, London
Total	58.164.166.496	58.980.167.102	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	45,37%	51,74%	Percentage to total operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Beban keuangan UBS AG, Zurich	1.290.799.555	125.657.635	<i>Finance charges</i> UBS AG, Zurich
Persentase terhadap total pendapatan lain-lain - neto	3,72%	0,48%	Percentage to total other income - net

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Aset		
Piutang nasabah (Catatan 7) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	24.971.448.533 -	45.841.534.906 59.464.223.917
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek (Catatan 8) UBS AG, Hong Kong	9.264.416.818	8.662.697.611
Piutang lain-lain UBS AG, London	-	24.993.878
Total	34.235.865.351	113.993.450.312
Persentase terhadap total aset	4,75%	14,89%
Liabilitas		
Utang nasabah (Catatan 12) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	85.360.133.339 60.104.990.206	144.064.507.021 34.075.590.459
Biaya masih harus dibayar UBS AG, Zurich	96.899.250	-
Utang lain-lain (Catatan 15) UBS AG, Hong Kong UBS AG, Zurich UBS AG, London	1.847.949.088 4.403.929 -	64.879.824 - 19.444.844
Total	147.414.375.812	178.224.422.148
Persentase terhadap total liabilitas	50,58%	51,45%

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	Assets
Receivables from customers (Note 7) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	
Receivables from underwriting activities (Note 8) UBS AG, Hong Kong	
Other receivables UBS AG, London	
Total	Total
Percentage to total assets	Percentage to total assets
Liabilities	
Payables to customers (Note 12) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	
Accrued expenses UBS AG, Zurich	
Other payables (Note 15) UBS AG, Hong Kong UBS AG, Zurich UBS AG, London	
Total	Total
Percentage to total liabilities	Percentage to total liabilities

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Pada tanggal 4 Juni 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor di Wisma GKBI dengan PT Mulia Cemerlang Dian Persada. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 6 Mei 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2021 dengan biaya sewa dan biaya pengelolaan bulanan masing-masing Rp368.030.000 dan Rp133.764.750 (tidak termasuk PPN).

23. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

On June 4, 2007, the Company has entered into a lease agreement of office space in Wisma GKBI with PT Mulia Cemerlang Dian Persada. This agreement has been amended several times, last amendment was on May 6, 2019 and scheduled to expire on March 31, 2021 with the agreed monthly rental and service fee of Rp368,030,000 and Rp133,764,750 (excluding VAT), respectively.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

Pada tahun 2011, Keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 diperbaharui dengan Keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Manajemen Risiko

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dirancang untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang tersedia dalam pengembangan bisnis Perusahaan dengan mengelola risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga dan juga risiko nilai tukar. Perusahaan beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Direksi dan juga kebijakan Perusahaan untuk tidak berpartisipasi dalam transaksi-transaksi yang spekulatif.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management

The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital (NAWC) in accordance with BAPEPAM regulation No. V.D.5 as attached in Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as specified in attachment to Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008.

In 2011, the Decree No. KEP-20/PM/2003 dated May 8, 2003 has been amended by the Decree No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Sub-Ordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

b. Risk Management

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The Company's financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's businesses whilst managing its credit, liquidity, interest rate and foreign exchange risks. The Company operates within clearly defined guidelines that are approved by Directors and the Company's policy is not to engage in speculative transactions.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Rincian atas eksposur Perusahaan terkait risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, beserta tujuan, kebijakan, dan prosedur untuk pengelolaan risiko tersebut dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas dan setara kas	444.746.134.847	430.720.597.155	Cash and cash equivalents
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	210.137.389.927	188.488.520.664	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	32.560.846.096	117.191.655.268	Receivables from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	9.264.416.818	8.662.697.611	Receivables from underwriting activities
			Receivables from other securities companies
Piutang perusahaan efek lain	105.455.000	-	Other receivables
Piutang lain-lain	1.471.255.005	1.392.404.336	Investments in Stock Exchange
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000	135.000.000	Other assets
Aset lain-lain	3.950.106.500	2.668.820.500	
Total	702.370.604.193	749.259.695.534	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, seluruh aset keuangan Perusahaan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian dikarenakan ketidakmampuan atau keengganan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada Perusahaan.

Risiko kredit terutama muncul dari piutang Perusahaan dari nasabah. Risiko kredit juga muncul dari saldo kas di bank dan penempatan deposito berjangka pada bank.

Nasabah-nasabah Perusahaan sebagian besar merupakan nasabah pihak ketiga dari pihak berelasi dengan Perusahaan. Risiko kredit diminimalkan oleh Perusahaan, melalui pihak berelasi, dengan menetapkan kebijakan dan pedoman khusus untuk pembukaan rekening nasabah-nasabah pihak ketiga. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan internal dan prosedur terkait dengan perpanjangan limit kredit/transaksi perdagangan nasabah. Persyaratan khusus dan/atau parameter untuk pemberian limit transaksi ditetapkan dengan tujuan untuk menyediakan penyebaran dan pengendalian yang memadai atas risiko kredit.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned risks and the objectives, policies and procedures for the management of these risks.

Credit risk

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

As at December 31, 2019 and 2018, neither of the Company's financial assets past due nor impaired.

Credit risk is the risk of non-payment due to the inability or unwillingness of a client or counterparty to meet its financial obligations to the Company.

Credit risk mainly arise from the Company's receivable from customers. Credit risk also arise from cash in banks and placement of time deposits in banks.

Clients of the Company mainly relate to ultimate third party clients of the Company's related companies. The risk is minimised as the Company, through its related party, has set out specific policies and guidelines on the approval for opening accounts with these ultimate third party clients. In addition the Company has defined internal policies and procedures on extension of trading/credit limits to clients. Specific requirements and/or parameters are set out for the granting of limits that provide for proper spread and control of the credit risk.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dimitigasi lebih lanjut melalui hubungan kontraktual antara Perusahaan dan pihak berelasi yang bertindak sebagai perantara untuk nasabah-nasabah pihak ketiga tersebut.

Tidak ada aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan yang mungkin timbul dari debitur atau kelompok debitur tertentu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya terkait dengan dana yang tidak memadai.

Perusahaan melakukan pengelolaan atas arus kas dari kegiatan operasional dan ketersediaan dana untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dana telah mencukupi dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas secara keseluruhan, Perusahaan menjaga tingkat kecukupan kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan modal kerja yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan melakukan penyelesaian transaksi secara *Free of Payment* (FOP) dengan pihak berelasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas jangka panjang. Seluruh kewajiban sesuai dengan perjanjian, jatuh tempo paling lambat dalam waktu satu tahun sejak tanggal pelaporan, termasuk utang kepada pihak berelasi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk is further mitigated by the contractual relationship between the Company and its related party who acts as an intermediary to these ultimate third party clients.

None of these were past due nor impaired as at the reporting date. The Company also does not have any significant concentration of credit risk that may arise from exposures to a single debtor or to groups of debtors.

Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company manages its operating cash flows and the availability of funding so as to ensure that all funding needs are met and in compliance with the Rules of Indonesia Financial Services Authority (OJK) on the Net Adjusted Working Capital (NAWC). As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash to meet its working capital requirements. In addition, the Company also performed settlement of transaction through Free of Payment (FOP) with related parties.

The Company does not have any non-current liabilities. All of its obligations mature as agreed at latest within one year from the reporting date, including the amounts due to related parties.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2019

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Des 2019/ Carrying value Dec 31, 2019	
Utang nasabah	217.161.420.337	-	-	-	217.161.420.337	217.161.420.337	Payables to customers
Biaya masih harus dibayar	28.967.175.473	738.576.353	-	-	29.705.751.826	29.705.751.826	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.058.276.624	-	-	-	2.058.276.624	2.058.276.624	Other payables
Total	248.186.872.434	738.576.353	-	-	248.925.448.787	248.925.448.787	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Des 2018/ Carrying value Dec 31, 2018	
Utang nasabah	269.870.667.326	-	-	-	269.870.667.326	269.870.667.326	Payables to customers
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	11.470.919.000	-	-	-	11.470.919.000	11.470.919.000	Payables to clearing and guarantee institution
Biaya masih harus dibayar	23.837.890.055	2.815.169.741	-	-	26.653.059.796	26.653.059.796	Accrued expenses
Utang lain-lain	354.367.863	-	-	-	354.367.863	354.367.863	Other payables
Total	305.533.844.244	2.815.169.741	-	-	308.349.013.985	308.349.013.985	Total

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, dan pinjaman subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, risiko tingkat bunga tidak signifikan terhadap Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The analysis of financial liabilities by remaining maturity from the Company's statement of financial position date until the maturity date disclosed in the table is the undiscounted contractual cash flow as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits, and subordinated loan. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market.

As of December 31, 2019 and 2018, interest rate risk is not significant to the Company.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risk Management (continued)

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risks

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan transaksi-transaksi yang tidak melakukan transaksi-transaksi yang spekulatif. Seluruh transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange to rates. The Company has a policy to not engage in speculative transactions. All transaction value from client's trade are performed in IDR currency.

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	513.884	15.046
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek		
Dolar Amerika Serikat	669.261	601.082
Piutang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	-	1.750
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.183.145	617.878
Setara dengan Rupiah	16.378.276.235	8.904.766.081
<u>Liabilitas</u>		
Biaya masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	24.450	15.020
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	24.450	15.020
Setara dengan Rupiah	338.461.350	216.463.963

	31 Desember/December 31,
	2019
<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
United States Dollar	15.046
Receivables from underwriting activities	
United States Dollar	601.082
Other receivables	
United States Dollar	1.750
Assets in foreign currency	
United States Dollar	617.878
Equivalent in Rupiah	16.378.276.235
<u>Liabilities</u>	
Accrued expenses	
United States Dollar	15.020
Liabilities in foreign currency	
United States Dollar	15.020
Equivalent in Rupiah	216.463.963

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	2019		2018		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	160.395.227	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	86.883.021	Changes in United States Dollar
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(160.395.227)	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(86.883.021)	

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. FASILITAS BANK GARANSI

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US\$29.000.000 yang berlaku sejak tanggal 12 Oktober 2017 hingga 31 Desember 2018. Bank garansi ini diterbitkan untuk PT KPEI sebagai jaminan atas transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$7.000.000 sebagai pengganti atas bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank DBS Indonesia. Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2020. Biaya bank garansi adalah biaya-biaya yang dibebankan oleh PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan penerbitan bank garansi tersebut. Biaya tersebut dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fasilitas bank garansi ini dijamin dengan *counter guarantee* dari UBS AG, Zurich. Biaya bunga atas *counter guarantee* yang diterbitkan oleh UBS AG, Zurich ini dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

26. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian antara PT UBS Sekuritas Indonesia dan UBS AG No. C_02069/05/2019 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG untuk keperluan penambahan modal kerja sehubungan dengan transaksi perdagangan saham sebesar US\$10.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali dalam waktu 1 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 2020 yang dapat dipercepat pembayarannya dalam kurang dari 1 tahun atau sebelum 20 Mei 2020 dengan ketentuan Perusahaan tetap dapat memenuhi persyaratan besarnya Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Atas pinjaman ini, Perusahaan membayar bunga sebesar 3 bulan *USD Libor rate* +83 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019.

25. BANK GUARANTEE FACILITY

On October 10, 2017, the Company is obtained bank guarantee facility of US\$29,000,000 from PT Bank DBS Indonesia which valid from October 12, 2017 up to December 31, 2018. The bank guarantee was issued for PT KPEI to guarantee the securities trading transaction in Indonesia stock exchange.

On December 7, 2018, the Company is obtained bank guarantee facility of US\$7,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk as a replacement for bank guarantee which issued by PT Bank DBS Indonesia. This guarantee is valid from January 1, 2019 up to December 31, 2020. Bank guarantee expenses represent fees paid to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank DBS Indonesia for issuing these bank guarantees. Those expenses were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

This bank guarantee facility is guaranteed by counter guarantee from UBS AG, Zurich. Interest expenses for issuing this counter guarantee was recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

26. SUBORDINATED LOAN

Based on agreement between PT UBS Sekuritas Indonesia and UBS AG No. C_02069/05/2019 dated May 16, 2019, the Company obtained subordinated loan from UBS AG for the purpose of increasing the working capital in relation to securities trading transactions amounted to US\$10,000,000 with repayment terms within 1 year or by no later than May 20, 2020 which may be accelerated to be less than 1 year or prior to May 20, 2020, provided that the Company remain able to comply with the requirements of Net Adjusted Working Capital (NAWC) as intended in Capital market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) No. V.D.5 concerning the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital. In respect of this loan, the Company shall be obligated to pay an interest of 3 months *USD Libor Rate* +83 bps spread per annum. This loan has been fully paid on June 20, 2019.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2019, Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG untuk keperluan penambahan modal kerja sehubungan dengan transaksi perdagangan saham dengan perjanjian No. C_002069/11/2019 senilai US\$10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan *USD Libor rate* +121 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 November 2019.

Biaya bunga atas pinjaman subordinasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2020.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

On November 12, 2019, the Company also obtained subordinated loan from UBS AG for the purpose of increasing the working capital in relation to securities trading transactions with agreement No. C_002069/11/2019, amounted to US\$10,000,000 with interest rate of 3 months USD Libor Rate +121 bps per annum. This loan has been fully paid on November 29, 2019.

Interest expenses of those subordinated loans were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2020.